

SINOPSIS

Karya ini bersumber dari kesenian *maandua* yang terdapat di desa Limau Puruik, Kabupaten Pasaman Barat. *Maandua* merupakan suatu prosesi menidurkan bayi di dalam ayunan dengan cara didendangkan atau disebut juga dengan *mandindong*. *Dindong* pada *maandua* ini memiliki dua frase berbeda, yang mana pada satu keutuhan lagunya terdapat melodi naik turun dan tidak memiliki tempo, keunikan dari *dindong* ini yaitu pada frase pertama selalu didendangkan dinada tinggi dan frase kedua didendangkan dinada rendah. Di dalam *dindong* ini terdapat permainan nada *mayor* namun terkesan *minor*. Pada karya ini, pengkarya menggarap melodi naik turun tersebut ke dalam komposisi musik dengan pendekatan tradisi. Dalam penggarapannya, bentuk dasar melodi naik turun ini dikembangkan ke dalam bentuk pengembangan ritme yang dihadirkan ke dalam bentuk melodi. Melodi-melodi yang dihasilkan dari pengembangan ini merupakan hasil kerja kreatif pengkarya dalam mengembangkan materi dasar yang telah ada menjadi sebuah materi baru dan menggarapnya sesuai dengan imajinasi pengkarya.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
i	
LEMBARAN PENGESAHAN	
ii	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
iii	
KATA PENGANTAR	iv
SINOPSIS	vii
DAFTAR ISI.....	
viii	
GLOSARIUM.....	
x	

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	
1	
B. Rumusan Penciptaan.....	
7	
C. Tujuan dan Kontribusi Penciptaan.....	
7	
D. Keaslian Karya.....	
8	

BAB II : KONSEP PENCIPTAAN

A. Ide / Gagasan karya.....	
10	

B.	Kajian Sumber Penciptaan.....	11
C.	Pendekatan Konseptual Penciptaan.....	13
D.	Metode Penciptaan	16
BAB III	: ANALISIS KARYA / DESKRIPSI SAJIAN	
A.	Deskripsi Karya.....	19
BAB IV	: PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	29
B.	Saran	30
C.	Organisasi Pertunjukan.....	30
D.	Durasi Karya.....	32
E.	Susunan Karya.....	32
F.	Jadwal Pelaksanaan.....	32
	KEPUSTAKAAN.....	
		33
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	Diskografi.....	34
	Daftar Informan.....	35
	Biodata Pengkarya.....	36
	Gambar Pentas.....	38
	Foto Instrumen.....	39
	Foto Proses Latihan.....	41

Foto	Pertunjukan.....
43	
Poster	Pertunjukan.....
44	

GLOSARIUM

Call and Respon	: Permainan instrumen yang berupa tanya dan jawab di antara satu instrumen atau kelompok instrumen ke yang lainnya.
Canon	: Didendangkan secara bergantian dengan pola yang.
Interlocking	: Prinsip permainan alat musik, dimana terdapat minimal 2 alat musik bahkan bisa lebih, yang sedang mengisi/menjalin (seperti talempong pacik di Minangkabau dan pamade pada Gamelan Bali).
Kwint	: Loncatan nada I ke Nada V.
Modulasi	: Perpindahan nada dasar atau nada satu ke nada yang lain.
Stacato	: Cara memainkan atau menyanyikan dan mendengarkan serangkaian nada pendek yang terputus-putus.
Tempo	: Cepat lambatnya sebuah permainan.
Terts	: Loncatan nada I ke Nada III.
Unisono	: Didendangkan secara bersamaan dengan pola yang sama.